

INFOGRAFIK PERKEMBANGAN INVESTASI

SERI DATA : TRIWULAN I TAHUN 2017

Deputi Ekonomi

Disiapkan oleh Direktorat Perdagangan,

Investasi, dan Kerjasama Ekonomi

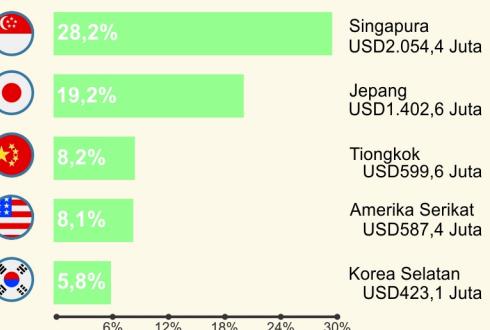
Internasional

Target Realisasi Investasi Berdasarkan Wilayah



Total pencapaian realisasi investasi dari target tahun 2017 adalah sebesar 24,4 persen secara nasional. Pencapaian tertinggi realisasi investasi terhadap target terdapat di wilayah Papua dengan pencapaian 31,8 persen.

Top 5 Negara Asal Realisasi Investasi PMA



Pada Triwulan I tahun 2017, realisasi PMA terbesar berasal dari negara Singapura dengan nilai investasi USD2.054,4 juta atau sebesar 28,2 persen dari total realisasi PMA, diikuti oleh Jepang, R.R Tiongkok, Amerika Serikat, dan Korea Selatan.

Realisasi Berdasarkan Sektor



Nilai realisasi PMA pada triwulan I tahun 2017 sebesar USD7.293,7 juta dan mengalami kenaikan sebesar 5,4 persen dibandingkan triwulan yang sama pada tahun 2016. Pertumbuhan positif terjadi di sektor primer dan tersier atau naik sebesar masing-masing 322,8 persen dan 126,4 persen



dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan sektor sekunder mengalami pertumbuhan negatif yakni turun sebesar 40,8 persen.

Nilai realisasi PMDN pada triwulan I tahun 2017 sebesar Rp 68.764,8 miliar dan mengalami peningkatan sebesar 36,6 persen dibandingkan triwulan yang sama pada tahun 2016. Pertumbuhan positif terjadi di semua sektor dengan sektor tersier mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 88,9 persen.

Pertumbuhan dan Share Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi



Pada triwulan I tahun 2017, pertumbuhan realisasi PMA tertinggi terdapat di wilayah Kalimantan (naik 157,3 persen) diikuti oleh Papua (naik 143,0 persen) dan Maluku (naik 142,8 persen).

Pertumbuhan relisasi PMDN tertinggi terdapat di wilayah Papua (naik 207576,5 persen) diikuti oleh Bali dan Nusa Tenggara (naik 4131,3 persen).



Pada triwulan I tahun 2017, sektor dengan nilai realisasi PMA terbesar adalah sektor Pertambangan dengan nilai USD1.165,4 juta atau 16,0 persen dari total realisasi PMA, diikuti oleh sektor Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektronik; Perumahan, Kawasan Ind & Perkantoran; Listrik, Gas dan Air; dan Industri Alat Angkutan dan Transportasi Lainnya.

Sedangkan untuk PMDN, nilai realisasi terbesar triwulan I tahun 2017 adalah sektor dengan nilai realisasi PMA terbesar adalah sektor Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi dengan nilai Rp 15.985,0 miliar atau 23,2 persen dari total realisasi PMDN, diikuti oleh Industri Makanan; Pertambangan; Listrik, Gas dan Air; dan Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin dan Elektronik.